

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang berpenduduk 3,2 juta jiwa dan mempunyai luas wilayah 3.142 km² (0,17% luas wilayah Indonesia). Yogyakarta adalah Ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terletak pada 7°-8° LS dan 110°-111°BT. Daerah Istimewa Yogyakarta (atau Yogyakarta) dan seringkali disingkat DIY adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara. Secara geografis Yogyakarta terletak di pulau Jawa bagian Tengah. Di Kota Yogyakarta berkumpul berbagai macam budaya, sejarah, pendidikan, tempat tempat wisata yang sangat menarik dan dikenal hingga ke belahan dunia. Hamparan sawah nan hijau menyelimuti daerah pinggiran dengan Gunung Merapi tampak sebagai latar belakangnya. Pantai-pantai yang masih alami dengan mudah ditemukan di sebelah selatan Jogja. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Yogyakarta)

Kabupaten Gunung kidul adalah salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Wonosari. Dengan luas sekitar satu per tiga dari luas provinsi induknya, kabupaten ini relatif rendah kepadatan penduduknya daripada kabupaten-kabupaten lainnya. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Sukoharjo di utara, Kabupaten Wonogiri di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman di barat.

Kabupaten Gunung kidul memiliki 18 kecamatan. Sebagian besar wilayah kabupaten ini berupa perbukitan dan pegunungan kapur, yakni bagian dari Pegunungan Sewu. Gunung kidul dikenal sebagai daerah tandus dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau, namun menyimpan kekhasan sejarah yang unik, selain potensi pariwisata, budaya, Gunung kidul memiliki puluhan pantai indah nak eksotis di pesisir selatan. Tak kurang dari limapuluhan pantai berjajar dari ujung barat hingga ujung timur.

Wisata Gunung kidul di Yogyakarta menyimpan keunikan dan daya pikat pada sejumlah landmark dan destinasi yang menawan dan dapat mengeksplorasi pesona wisatanya pada beberapa pantai di Gunung kidul. Kebanyakan Pantai di Gunung Kidul memiliki ombak yang besar serta pasir pantai yang berwarna putih. Sebagian pantai di Gunung Kidul Yogyakarta ini malah masih sepi, sehingga banyak yang memanfaatkannya untuk camping. Acara seperti ini sangat cocok untuk acara-acara khusus yang diikuti tidak banyak orang. Pada malam hari mereka bisa membuat api unggun dan menikmati suasana malam di pantai. Tapi untuk saat ini keindahan wisata pantai di Gunung Kidul ini sudah banyak diketahui oleh banyak wisatawan sehingga pada hari-hari libur selalu ramai dikunjungi pengunjung. Tetapi dalam perkembangannya Pantai-pantai ini harus diperhatikan dan dikelola secara serius guna untuk meningkatkan arus kunjungan wisatawan. Karena keberadaanya fasilitas-fasilitas ini sudah tidak terawat dengan baik bahkan sudah ada yang rusak karena termakannya usia. Pembenahan-pembenahan harus dilakukan, fasilitas-fasilitas harus diperhatikan untuk kepentingan bersama. Dengan perlunya pengebangan itu semua diharap obyek wiasata pantai di Gunung kidul menjadi obyek wisata andalan Pemerintah Kabupaten Gunung kidul terutama dari segi pendapatannya.

Kabupaten Gunung kidul mempunyai obyek wisata pantai unggulan, yaitu obyek wisata alam pantai sejumlah \pm 46 pantai yang terbentang sejauh 70 km di wilayah selatan Kabupaten Gunung kidul mulai dari ujung barat sampai ujung timur, dan salah satunya adalah suatu kawasan yang terdiri dari tujuh pantai yang letaknya saling berdekatan. Ketujuh pantai tersebut terletak di Kecamatan Tanjungsari dan Kecamatan Tepus berjarak 23 km - 31 km atau sekitar \pm 30 menit dari kota Wonosari Kabupaten Gunung kidul, selain masih alami dan belum populer di kalangan wisatawan, ketujuh pantai ini mempunyai karakteristik dan keunikan yang berbedabeda, diantara pantai tersebut yaitu: Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Sepanjang, Pantai Drini, Pantai Krakal, Pantai Ngandong, Pantai Sundak. Pantai Sepanjang merupakan salah satu dari tujuh pantai yang ada di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung kidul sekitar 2 km disebelah timur pantai Kukup dan merupakan rangkaian dari pantai Baron dan Kukup. Dengan hamparan pantai yang luas dan berpasir putih sangat cocok sebagai kawasan wisata eksklusif dan merupakan pantai konservasi penyu laut karena pada saat-saat tertentu pantai ini dipakai sebagai tempat pendaratan penyu laut untuk bertelur, selain itu pantai ini juga sangat cocok sebagai obyek wisata unggulan diantara pantai-pantai di daerah Kabupaten Gunung kidul.

(https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Gunungkidul)

Fotografi dan pariwisata merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan. Dan Siapa yang tidak kenal dengan action camera. Siapa pun yang gemar olah raga ekstrem, otomotif, atau sekadar menghabiskan waktu menikmati video di *YouTube*, setidaknya kenal dengan *action camera* macam *GoPro HERO*, *Sony Action Cam*, hingga *Polaroid Cube*.

Sejatinya, fungsi utama *action camera* adalah untuk merekam video. Pada praktiknya, banyak juga pengguna yang memanfaatkannya untuk memotret. Selain karena andal untuk memotret di dalam air hingga ujung *atmosfer*. Keunggulan *action camera* terletak pada lensa *wide-angle*-nya yang mampu menangkap lebih banyak objek ketimbang kamera dengan lensa biasa. Ada sejumlah *angle* tidak biasa yang bisa membuat foto jadi lebih menarik. Meski begitu, untuk menghasilkan foto yang bagus, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Alasannya karena kebanyakan *action camera* menawarkan pengaturan *fix*, mirip seperti kamera ponsel. Anda hanya disugahi pengaturan standar seperti resolusi dan mode *foto per frame*, *time-lapse*, atau *burst*. Untuk kualitas foto, biasa-biasa saja *MB*-nya sampai 12 saja (seri Silver dan White masing-masing 11 dan 5 MB). Tapi yang membuat decak kagum adalah *burst*-nya, bisa sampai 30 foto dalam 1 detik. Kalau Nikon D300s, paling banter 8 sampai 9 foto dalam 1 detik. Bedanya, sesaat setelah mengutip *burst*, butuh kamera butuh waktu beberapa detik menuliskan file foto ke kartu memori. Alias lag-nya cukup lama dibanding *kamera DSLR*.

Kualitas warna, baik foto maupun film juga biasa-biasa. Tapi khusus kualitas warna video, isa di sini kira-kira sama maknanya penampakan warna *RAW* pada foto *DSLR*. Maksudnya, warnanya memang tampak biasa-biasa, tapi sebenarnya file tersebut memberi keleluasaan untuk memperbaiki warnanya. Sebabnya file video yang dihasilkan bisa dianggap file *RAW*. Itu sebabnya, walau sensor *GoPro* kecil (dibanding *DSLR*)

tapi pengolahan filenya tidak sama. Sebab ukuran kameranya kecil *GoPro* bisa dipasang di mana-mana (asal menggunakan *aksesorisnya*), seperti di kepala, di atas atau samping helm, di dekat ban motor/sepeda, di atas kap mobil, di haluan atau buritan *papan surfing*, di dada, dan di lokasi-lokasi ekstrim lainnya.

Yang bila kamera *DSLR* di situ, si pemilik akan berpikir dua kali (sebab berat, berpotensi jatuh, dan butuh alat aksesoris yang cukup mahal). Lensa *GoPro Hero* sudah pakem, yaitu *lensa wide*. Hasilnya *ultra wide*, tapi belum sampai seperti *distorsi lensa mata ikan*. Beberapa video di internet (Youtube) memperlihatkan *GoPro* yang diganti lensanya. Tapi itu butuh lensa dan keahlian khusus. Yang jelas, lensa bawaannya yang *wide* dengan F sampai 2.8 sudah lumayan, yaitu memperluas daerah tangkapan (jadi tak perlu terlalu khawatir obyek tak masuk dalam frame). (<http://jokowarino.id/mengetahui-lebih-dekat-kelebihan-dan-kekurangan-kamera-gopro/>)

Oleh sebab itu fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO* dirasa berpengaruh dan mampu digunakan sebagai media publikasi untuk memperkenalkan keindahan pantai di daerah gunung kidul kepada para wisatawan. Hal ini membuat fotografi menggunakan *action cam* sebagai media publikasi sangat efektif. Terkait dengan pengaruh fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO* dan pariwisata pantai di gunung kidul penulis ingin mengetahui pengaruh fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO* tersebut sebagai media publikasi pariwisata pantai di gunung kidul.

Promosi yang efektif dan efisien sangat diperlukan supaya daerah pariwisata tersebut dapat dikenal bahkan lebih oleh para wisatawan, karena tidak cukup dengan mempunyai objek wisata dan keunikan budaya saja untuk dikenal masyarakat banyak tetapi butuh promosi yang baik pula. Adanya promosi dapat mengenalkan sekaligus menyampaikan keunggulan daerah wisata tersebut, salah satunya melalui media fotografi yang diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan menikmati keindahan objek wisata Pantai Gunung Kidul Yogyakarta.

Media fotografi dirasa sangat tepat sebagai sarana untuk mengiklankan daerah objek wisata karena fotografi terlihat lebih *simpel, modern*, nyata serta mudah dipahami dan menarik indera penglihatan manusia bahkan menyentuh hati karena materi yang terungkap didalamnya, apalagi dengan berkembangnya teknologi kamera digital dan kemampuan mengolah atau memperindah foto melalui perangkat lunak komputer yang semakin canggih dan mudah digunakan. Hal ini membuat fotografi sebagai alat komunikasi atau sarana promosi yang sangat efektif dan mudah digunakan. Fotografi dan pariwisata merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan. Foto-foto sebagai sarana promosi menjadi daya tarik tersendiri yang mampu menarik perhatian wisatawan untuk datang dan menikmati obyek wisata tersebut. Media fotografi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mendukung sebuah promosi dan iklan terutama untuk promosi pariwisata Yogyakarta. Untuk itulah penulis memilih tema “*FOTOGRAFI LANDSCAPE SEBAGAI MEDIA PROMOSI PARIWISATA PANTAI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA MENGGUNAKAN ACTION CAM GOPRO*”

Semoga dengan salah satu tindakan yang dapat penulis angkat dalam pengambilan tema tugas akhir ini dapat membantu pemerintah dan masyarakat di Pantai Gunung Kidul Yogyakarta untuk merawat dan melestarikan keindahan pariwisatanya serta sejarah budaya dan seninya agar lebih dikenal di masyarakat Yogyakarta pada khususnya serta daerah sekitarnya bahkan Indonesia pada umumnya.

B. Batasan Masalah

Sebagai media publikasi pariwisata Pantai Gunung Kidul Yogyakarta. Penulis akan membahas satu pokok bahasan yaitu tentang pengaruh media promosi fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO*. Proses mempromosikan Pantai Gunung Kidul Yogyakarta ini tentunya mempunyai dasar-dasar konsep periklanan serta tujuan dari iklan tersebut, jadi untuk menyatakan tujuan tersebut ada rumusan masalah yang mendasar dalam proses pelaksanaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Mengapa memilih pantai gunung kidul sebagai obyek dengan menggunakan *action cam GoPro HERO*?
2. Bagaimana teknik fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO* yang tepat untuk menampilkan keindahan dan menunjang proses promosi

3. Bagaimana strategi mempromosikan Pantai Gunung Kidul Yogyakarta melalui media fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO* agar lebih dikenal oleh masyarakat luas ?

D. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan promosi pariwisata Pantai Gunung Kidul Yogyakarta yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar ini adalah sebagai berikut :

1. Saya memilih Pantai Gunung Kidul karena pemandangannya lebih indah dan pasirnya putih.
2. Menampilkan keindahan dan keeksotikan Pantai Gunung Kidul Yogyakarta melalui promosi pariwisata dengan media fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO*.
3. Mengenalkan kepada masyarakat luas keindahan Pantai Gunung Kidul Yogyakarta dan menjaga serta melestarikan kebudayaan dan objek wisatanya.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Penulis

Dapat mengetahui tahapan-tahapan yang baik dan benar merancang sebuah media promosi dan mengetahui hasil fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO*.

2. Bagi Lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan acuan mahasiswa lain dalam merancang media promosi di masa akan datang.

3. Bagi Masyarakat

Dapat menjadi salah satu pilihan dalam Kota maupun luar kota untuk mencari dari sekian banyaknya Pantai Gunung Kidul Yogyakarta dan memperkenalkan fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO*.

4. Bagi Dunia Desain

Menambah deretan referensi desain media promosi.

5. Bagi Dinas Pariwisata

Mempermudah promosi semua spot utama kawasan wisata Pantai Gunung Kidul Yogyakarta kepada wisatawan dan mengetahui hasil fotografi menggunakan *action cam GoPro HERO*.

